

METODE PENGUMPULAN DATA PADA PENGKAJIAN PROSES KEPERAWATAN

Miftahul Jannah/181101006

miftahuljannahkasyi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengkajian dalam keperawatan adalah tahap awal dari proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai data pasien. Pengkajian ini harus dilakukan dengan lengkap, akurat dan tepat sesuai dengan kenyataan. Dalam proses pengkajian keperawatan salah satunya ada pengumpulan data pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. **Tujuan:** Tujuan dari kajian ini adalah untuk menjelaskan metode pengumpulan data. **Metode:** Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah *Literature review*, dengan menganalisis, eksplorasi, kajian bebas pada artikel, jurnal, *text book*, maupun *e-book* yang relevan dan berfokus pada metode pembelajaran klinik yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan. Artikel yang digunakan pada *literature review* ini adalah artikel yang didapatkan dengan memuat 3 database *Pubmed*, *Geogle Scholar* dan *Science Direct*. Artikel yang digunakan minimal 14 referensi yang diterbitkan. **Hasil:** Berdasarkan hasil pencarian *literature review* didapatkan bahwa pada proses pengkajian keperawatan pada tahap pengumpulan data dapat menggunakan metode pengumpulan data untuk mempermudah perawat. **Kesimpulan:** Perawat dalam melakukan pengumpulan data bisa menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan pemeriksaan agar informasi yang diperoleh lebih tepat dan sistematis.

Kata Kunci: Pengkajian Keperawatan, Pengumpulan Data, Metode Pengumpulan Data

LATAR BELAKANG

Pengkajian dalam proses keperawatan merupakan tahap awal dari semua proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi data pasien di rumah sakit, mengukur data, memvalidasi data, dan yang terakhir mendokumentasikan data yang diperoleh. Pengkajian juga bisa disebut dengan pengumpulan, pengaturan, validasi, dan mendokumentasikan data secara sistematis dan berkesinambungan. Contohnya, pada fase evaluasi, pengkajian dilakukan untuk menentukan hasil strategi keperawatan dan mengevaluasi pencapaian tujuan. Semua proses keperawatan sangat bergantung pada pengumpulan datanya apakah akurat atau tidak lengkap. (Kozier, 2010)

Pengkajian yang lengkap, akurat, sesuai kenyataan, kebenaran data sangatlah penting untuk merumuskan suatu masalah keperawatan atau diagnose keperawatan dan memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan kondisi yang dialami pasien. Pengkajian keperawatan diutamakan pada respon pasien terhadap gangguan yang dialami pasien, perawat juga harus terlebih dahulu harus mengidentifikasi

masalah kesehatan pasien terlebih dahulu.

Dalam pengkajian keperawatan ada yang namanya pengumpulan data. Pengumpulan data yang dimaksud disini adalah suatu proses pengumpulan informasi tentang status kesehatan pasien. proses ini harus sistematis dan kontinu untuk mencegah kehilangan data yang signifikan dan menggambarkan perubahan status kesehatan pasien. Dalam pengumpulan data ada yang namanya **database**, yakni semua informasi tentang pasien, yang mencakup riwayat kesehatan keperawatan, pengkajian fisik, anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter, hasil pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan diagnostik, dan informasi yang diperoleh dari personal kesehatan pasien. pada saat pengumpulan data perawat juga harus melihat riwayat masa lalu serta masalah saat ini. Misalnya, riwayat yang dialami pasien saat ini seperti alergi terhadap obat-obatan adalah bagian dari vital dan riwayat perawat harus memerhatikan semua itu pada saat pengumpulan data pasien. (Kozier, 2010)

Pada saat melakukan pengumpulan data perawat menggunakan metode dari pengumpulan data tersebut, metode

pengumpulan data ini merupakan prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang perawat pada saat mengumpulkan data. Metode yang pertama dilakukan perawat adalah metode observasi, wawancara, dan pemeriksaan observasi terjadi setiap perawat melakukan kontrak dengan pasien atau individu pendukung. Wawancara dilakukan pada saat mengumpulkan riwayat pasien yaitu dengan menanyakan status kesehatan pasien bisa dengan pasien itu sendiri atau bisa dengan keluarga yang sedang merawat pasien. Kemudian pemeriksaan adalah metode yang paling penting dan utama yang digunakan dalam pengkajian kesehatan fisik.

Metode yang dijelaskan diatas pada kenyataannya, perawat menggunakan tiga metode diatas pada saat pengumpulan data. Contohnya, pada saat wawancara dengan pasien perawat juga mengobservasi kesehatan pasien serta mendengarkan, mengajukan pertanyaan, dan meretensi informasi dalam ingatan untuk dikaji pada saat pemeriksaan. (Kozier, 2010)

TUJUAN

Tujuan dari penulisan kajian ini adalah untuk menjelaskan apa saja metode

yang dapat digunakan pada saat melakukan pengkajian keperawatan yaitu pada saat pengumpulan data, serta memberikan informasi mengenai pengkajian proses keperawatan di rumah sakit.

METODE PENULISAN

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah *Literature review*. Metode ini menganalisis, eksplorasi dan kajian bebas pada artikel, jurnal, text book, maupun e-book yang relevan dan berfokus pada metode pembelajaran klinik yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan. Adapun artikel yang digunakan pada *literature review* ini adalah artikel yang didapatkan dengan memuat 3 database *Pubmed*, *Geogle Scholar* dan *Science Direct* dengan memasukkan kata kunci “Pengkajian Keperawatan”, “Pengumpulan Data”, “Metode Pengumpulan Data”. Artikel yang digunakan minimal menggunakan 14 referensi yang diterbitkan sepuluh tahun terakhir.

HASIL

Berdasarkan hasil pencarian literature review dengan menganalisis jurnal, e-book, dan text book didapatkan bahwa

pada proses pengkajian keperawatan pada tahap pengumpulan data dapat menggunakan metode pengumpulan data, agar pada saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien perawat tidak sulit mengumpulkan data dari pasien. setelah menganalisis jurnal dan text book juga didapatkan bahwa perawat di rumah sakit lebih mudah pada saat mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan di rumah sakit yaitu: observasi, wawancara, dan pemeriksaan. Perawat juga ada yang menggunakan ketiganya secara sekaligus agar pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih akurat dan sistematis. Data yang diperoleh pada saat melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode adalah data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah data yang diperoleh dari pasien yaitu suatu pendapat pasien bagaimana kesehatannya saat ini, data ini tidak bisa ditentukan oleh perawat atau berdasarkan kesimpulan yang dilihat dari fisik pasien saja tidak bertanya langsung. Kemudian ada yang namanya data objektif, data ini

merupakan data yang diperoleh dengan cara mengobservasi.

Metode yang pertama menurut hasil yang dianalisis dari jurnal adalah observasi yang merupakan pengumpulan data dengan menggunakan panca indera. Kemudian metode yang kedua wawancara, wawancara ini adalah perawat turun langsung bertanya ke pasiennya apabila tidak bisa menjawab maka perawat boleh bertanya ke pendamping pasien. dan metode yang ketiga adalah pemeriksaan, pemeriksaan disini adalah segala sesuatu yang harus diperiksa terlebih dahulu agar hasilnya akurat dan perawat yang menentukan diagnose keperawatan lebih mudah.

PEMBAHASAN

Metode pengumpulan data yang digunakan perawat di rumah sakit menurut analisis jurnal ada tiga macam yang pertama adalah observasi, wawancara, dan pemeriksaan. Penjelasan ketiganya adalah sebagai berikut:

Observasi

Mengobservasi data merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan indra. Observasi ini

dilakukan dengan sengaja dan sadar dengan upaya pendekatan. Selama metode observasi berlangsung perawat melibatkan semua panca indra baik itu melihat dan mendengar apa yang dikatakan pasien. pada saat perawat menggunakan indra penglihatan contohnya itu, ukuran tubuh, berat badan, postur dan kerapian pasien. gestus wajar dan ekspresi pasien apakah pasien tidak nyaman. Dan kedua pada saat menggunakan panca indra penciuman contohnya itu, bau tubuh atau bau napas. Dan indra pendengar contohnya, bunyi jantung, suara paru, bising usuu, kemampuan untuk berkomunikasi, bahasa yang dipakai dan kemampuan untuk memulai percakapan. Teralhir adalah indra peraba contohnya, suhu dan kelembapan kulit. **(Deswani, 2009)**

Pada saat mengobservasi terdapat dua tahap yaitu: memerhatikan data, dan menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan data. Perawat pada saat mengobservasi juga harus mempunyai pengetahuan yang matang karena apabila perawat salah dalam melakukan observasi pasien bisa saja marah dan tidak mau dirawat lagi. Observasi harus dilakukan dengan sedemikian rupa tidak boleh ada yang

terlewatkan, karena kebanyakan perawat tidak mengikuti aturan pada saat mengobservasi pasien. observasi juga harus berurutan antara lain sebagai berikut:

1. Tanda klinis adanya masalah pada pasien
 2. Ancaman terhadap keamanan pasien, actual atau potensial
 3. Adanyan dan berfungsinya peralatan yang terkait
 4. Lingkungan sekitar termasuk orang-orang didalamnya.
- (Kozier, 2010)**

Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang direncanai dan disepakati oleh kedua pihak pasien dan perawat. Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah pasien, dan mengevaluasinya. Salah satu contoh wawancara yaitu riwayat kesehatan keperawatan pasien. pada saat melakukan wawancara ada dua pendekatan wawancara yaitu: wawancara direktif dan wawancara nondirektif. Wawancara direktif merupakan wawancara yang sangat terstruktur dan menghasilkan informasi

khusus. Sedangkan wawancara nondirektif atau sering disebut dengan wawancara membina hubungan. Pada wawancara ini perawat memberikan kesempatan kepada pasien untuk menceritakan yang dialami oleh pasien dan perawat menanggapi.

Pada saat melakukan wawancara ada yang namanya pertanyaan dari perawat ke pasien. ada empat jenis pertanyaan pada saat melakukan wawancara diantaranya yaitu:

1. Pertanyaan tertutup, pertanyaan ini digunakan dalam wawancara direktif, bersifat restriktif dan biasanya hanya memerlukan jawaban “ya” atau “tidak” atau jawaban factual singkat yang memberikan informasi yang spesifik dari pasien. pertanyaan tertutup ini sering dimulai dengan pertanyaan 5W 1H.
2. Pertanyaan terbuka, pertanyaan ini sesuai dengan wawancara nondirektif mengajak pasien untuk menjelaskan mengenai kesehatan pasien. pertanyaan terbuka hanya menyebutkan topik luas untuk didiskusikan, dan mendorong pasien untuk menjawab sedetailnya.

Pertanyaan terbuka ini dimulai dengan “apa” atau “bagaimana”.

3. Pertanyaan netral. Pertanyaan ini adalah pertanyaan yang dapat dijawab oleh pasien tanpa arahan dari perawat terlebih dahulu dan digunakan dalam wawancara nondirektif.
4. Pertanyaan terarah, pertanyaan ini adalah kebalikan dari pertanyaan netral yang perlu pasien perlu diarahkan dulu oleh perawat, pertanyaan ini digunakan pada wawancara direktif. (Kozier, 2010)

Pada saat melakukan wawancara perawat juga harus merencanakan wawancara tersebut dan tempatnya dimana, waktu, dan susunan tempat duduk serta bahasa yang digunakan, perawat alangkah baiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien. Kemudian tahap wawancara juga harus diperhatikan dengan baik, ada tahap pembukaan dan penutup.

Metode Pemeriksaan

Pemeriksaan yang dimaksud disini adalah metode dengan memeriksa langsung keadaan fisik pasien. metode ini juga menggunakan observasi dengan

panca indra untuk mengetahui masalah kesehatan pasien. Pemeriksaannya dengan sistematis dengan pendekatan sistem tubuh dengan pasien. pada saat melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode ini perawat harus langsung mencatat hasil dari pemeriksaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari kajian ini adalah proses keperawatan salah satunya adalah pengkajian keperawatan, dalam pengkajian keperawatan ada pengumpulan data pada saat melakukan pengumpulan data perawat akan susah dan sulit melakukannya apabila tidak mengetahui prosedur, cara atau metode dari pengumpulan data tersebut. Dengan mengetahui metode pengumpulan data perawat juga akan lebih mudah dan menghasilkan data yang lebih akurat dan sistematis.

Saran

Mengingat pentingnya pengumpulan data pada pengkajian keperawatan direkomendasikan agar perawat mengetahui metode dari pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih akurat dan asuhan keperawatan yang akan diberikan terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Pubsdik SDM Kesehatan.
- Carrol. (2010). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Christensen, P. J., & Kenney, J. W. (2009). *Proses Keperawatan Aplikasi Model Konseptual Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Karangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen.
- Deswani. (2009). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2008). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kozier, Erb, Berman, & Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, & Praktik*. Jakarta: EGC.
- Muttaqin, A. (2010). *Pengkajian Keperawatan Aplikasi pada Praktik Klinik*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam, (2009). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan Buku 3 Edisi 7*. Singapore: Elsevier.
- Rutami. (2012, Oktober). Pelaksanaan Proses Pengkajian Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUP H. Adam Malik Medan. *Jurnal Keperawatan*, 1(2).
- Rosdahl, C. B., & Kawalski, M. T. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC.
- Simamora, R. H. (2008). Peran Manejer dalam Pembinaan Etika Perawat Pelaksana dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Asuhan Keperawatan. *Jurnal IKESMA*, 4(2).
- Simamora, R. H. (2009). *Dokumentasi Proses Keperawatan*. Jember University Press.
- Simamora, R. H. (2010). *Komunikasi dalam Keperawatan*. Jember University Press.
- Tarwoto, & Wartono. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Yogyakarta: Salemba Medika.